

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan metode deskriptif-kualitatif yang mana suatu metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek, suatu kondisi atau suatu sistem pemikiran.¹ Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.²

Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka penulis langsung turun ke lapangan untuk mencari data-data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang pelaksanaan kewajiban istri dengan keterbatasan fisik pada tiga pasangan keluarga penyandang disabilitas pada organisasi PPDI kota Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, di mana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, event, proses, institusi atau kelompok sosial) serta

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm 186.

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 100.

mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.³

Sebelumnya, Creswell telah mengungkapkan bahwa apabila kita akan memilih studi untuk suatu kasus, dapat dipilih dari beberapa program studi atau sebuah program studi dengan menggunakan berbagai sumber informasi yang meliputi: observasi, wawancara, materi audio-visual, dokumentasi dan laporan.⁴

Pendekatan ini dipilih karena memiliki kelebihan seperti memungkinkan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam, tak hanya permukaan, tapi apa yang ada di baliknya. Pendekatan ini juga sangat spesifik karena mengakar pada kasus. Memungkinkan akurasi pemahaman akan masalah yang mendalam, meskipun mensyaratkan kepiawaian untuk cermat, cekatan dan desisif.⁵ Penelitian studi kasus lebih disukai dalam penelitian kualitatif, karena kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus.⁶

Sifat dari penelitian berupa deskriptif kualitatif yaitu metode yang meneliti manusia atau suatu objek dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁷

³ Sri Wahyuningsih, *Metode Penelitian Studi Kasus*, (Madura: UTM Press, 2013), hlm. 3.

⁴ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*, (London: Sage Publications, 1998), hlm. 38.

⁵ Audifax, *Sebuah Pengantar Untuk "Mencari-Ulang" Metode Penelitian Dalam Psikologi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), hlm. 176.

⁶ Michel Quinn Patton, *How To Use Qualitative Methods In Evaluation*, (London: Sage Publications, 1991), hlm. 23.

⁷ M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), cetakan VI, hlm. 63.

Berdasarkan penjelasan yang ada penulis berusaha mencari data ke lapangan dengan melakukan wawancara langsung kepada tiga keluarga pasangan yang tergabung dalam organisasi PPDI kota Banjarmasin, yang kemudian hasil wawancara yang didapatkan kemudian dideskripsikan dan dianalisis kepada sebuah tema penelitian yang berjudul Pelaksanaan Kewajiban Bagi Istri yang Memiliki Keterbatasan Fisik (studi di Kota Banjarmasin) dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan menguraikannya dengan data teks naratif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan atau di mana seseorang melaksanakan penelitian. Dalam hal penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di kota Banjarmasin yang tergabung dalam organisasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah tiga pasangan suami istri penyandang disabilitas di organisasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan kewajiban bagi isteri yang memiliki keterbatasan fisik di organisasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas subjek yang meliputi: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Data tentang pelaksanaan kewajiban bagi isteri dengan keterbatasan fisik pada organisasi PPDI kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan, yakni berdasarkan penelitian yang penulis lakukan ada tujuh informan yang bisa penulis dapatkan, dengan rincian satu pemerhati disabilitas dan tiga pasangan keluarga penyandang disabilitas yang tergabung dalam organisasi PPDI kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang sistematis yang diikuti juga dengan teknik pencatatan yang sistematis untuk membantu perolehan data yang mendasari pernyataan spesifik dari individu atau kelompok yang tercermin melalui tingkah lakunya sehingga nantinya dapat dimaknakan.⁸ Observasi juga

⁸ Kusdiyati, S. dan Fahmi, *Observasi Psikologi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 3.

dapat diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁹

Dalam penelitian ini, observasi yang penulis maksud adalah observasi awal, observasi awal yang penulis maksud di sini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk memberikan suatu gambaran kepada penelitian terkait tujuan awal melakukan penelitian. Dengan melakukan observasi awal ini penulis dapat menentukan langkah apa saja yang sebaiknya dilakukan saat mulai masuk dalam penelitian yang sesungguhnya (menentukan rancangan penelitian yang disesuaikan dengan hasil observasi di awal).¹⁰

Pada tahapan observasi awal ini, penulis kembali melakukan penelusuran terhadap fenomena yang penulis temui sebelumnya, yang sudah penulis tulis pada latar belakang penelitian, selain itu penulis juga menelusuri informasi dengan bertemu dengan pemerhati di Banjarbilitas untuk mencari tahu informasi tentang penyandang disabilitas di PPDI kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Selain observasi, penulis dapat mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti kepada para informan. Wawancara yang dilakukan

⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarbilitas: Antasari Press, 2011), hlm. 80.

¹⁰ Ahmad Dahlan, "Mengapa Observasi Penelitian Harus Dilakukan," *Eureka Pendidikan*, <https://eurekapedidikan.com/mengapa-observasi-penelitian-harusdn> (20 Juli 2021)

dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini dipilih karena bersifat fleksibel, *setting* natural, dan menekankan pada kedalaman bahasan agar diperoleh data yang lengkap dengan tujuan untuk menggali data sebanyak mungkin dari informan.¹¹ Dalam proses wawancara penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada para subjek untuk menggali data yang diperlukan mengenai pelaksanaan kewajiban bagi isteri dengan disabilitas di organisasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah teknik pengumpulan data sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasi berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam, seperti misalnya catatan harian, autobiografi, memorial, kaset rekaman, foto, video dan sebagainya.¹²

Pada teknik dokumentasi ini, penulis melakukan dokumentasi melalui rekaman suara dan foto dari handphone untuk mengabadikan proses pelaksanaan penelitian.

F. Analisis Data

Untuk memperoleh data yang dilakukan, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

¹¹ Hardiansyah H, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), hlm. 85.

¹² Rahmadi, *op. cit.*, hlm. 85.

- a. Editing, yaitu penulis meneliti kembali data yang telah terkumpul sehingga dapat diketahui kelengkapan dan kekurangan dalam rangka proses penyusunan.
- b. Klasifikasi, yaitu peneliti mengelompokkan data yang sesuai dengan jenisnya dan keperluannya masing-masing untuk memudahkan penulis dalam menyajikan data.
- c. Analisis Data, yaitu menganalisa data yang telah terkumpul untuk menarik suatu kesimpulan yang ada pada penelitian yang sudah penulis lakukan.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis menggali dan mempelajari secara garis besar permasalahan yang akan diteliti, yaitu dengan melakukan pengkajian terlebih dahulu dari sumber-sumber rujukan yang terpercaya, kemudian dikonsultasikan dengan Dosen Penasehat untuk meminta arahan persetujuan, selanjutnya diajukan ke pihak jurusan Hukum Keluarga fakultas Syariah yang dituangkan dalam desain operasional proposal skripsi yang berjudul Pelaksanaan Kewajiban bagi Isteri Yang Memiliki Keterbatasan Fisik (studi di kota Banjarmasin). Proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah. Setelah Biro Skripsi menyatakan bahwa proposal diterima, maka diadakan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk diseminarkan. Pada tahapan ini penulis mendapatkan SK penetapan judul dan pembimbing Nomor: B-

922/UN.14.III.2.PP.00.9/4/2021 dengan rincian, pembimbing satu adalah Dra. Hj. Wahidah, M.HI dan pembimbing dua adalah Farihatni Mulyati, S.Ag., M.HI.

2. Tahap Pengumpulan Data

Berdasarkan surat keterangan Permohonan izin sura riset Nomor: B-1199/Un. 14 /III.2/TL.00/06/2021 yang ditujukan kepada ketua Perkumpulan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) kota Banjarmasin. Kemudian berdasarkan surat tersebut penulis juga selama satu bulan, terhitung dari 7 juni sampai 7 juli untuk melakukan proses pengumpulan data penelitian. Setelah semuanya lengkap mada tahapan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan wawancara kepada subjek penelitian sesuai dengan metode yang telah ditentukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisa Data

Setelah semua data terkumpul dan semua sempurna kemudian dilakukan penyajian data dan dianalisis dengan pembuatan tabulasi dan penyajian data secara kualitatif, dengan didasarkan landasan teoritis melalui pengarahan dan konsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyempurnaan seluruh hasil yang telah diperoleh berdasarkan sistematika buku pedoman akademik UIN Antasari Banjarmasin untuk kesempurnaan maka dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan diadakan perbaikan yang nantinya akan berbentuk karya ilmiah,

dalam bentuk skripsi yang siap di munaqasah di depan tim penguji skripsi
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

